

**GAME SOCIUS SEBAGAI MEDIA BANTU BELAJAR BERBAHASA  
PADA ANAK-ANAK TK TUNARUNGU DENGAN METODE MATERNAL  
REFLEKTIF DI TKLB-B WIDYA BAKTI SEMARANG**

**AHMAD RONI**

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu  
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 111201005296@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Bahasa merupakan alat penghubung yang berguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara individu satu dengan yang lainnya. Agar komunikasi dan interaksi berjalan dengan lancar manusia memerlukan kosakata yang cukup. Untuk dapat memiliki kosakata yang cukup maka manusia biasanya belajar dari berbagai hal misalnya dengan membaca, maupun mendengarkan percakapan dengan orang lain. Hal ini tentu akan sangat sulit bagi anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran atau anak tunarungu. Karena informasi yang dapat mereka serap hanya terbatas pada indra penglihatan saja. Dengan media pembelajaran konvensional yang ada sekarang di TKLB-B Widia Bakti Semarang mengalami kendala dalam penyampaian informasi kepada siswa. Siswa mengalami masalah dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran yang diterapkan merupakan metode maternal reflektif atau biasa di sebut dengan "MMR". MMR secara umum memfokuskan siswa untuk tertuju dan berfikir serta fokus terhadap objek yang diperlihatkan lalu di sampaikan materi berdasarkan objek tersebut. Dari hasil pre test dan post test yang dilakukan didapatkan hasil bahwa anak menjadi lebih cepat paham dalam mengenali benda dan memudahkan guru untuk mengajak anak dalam penguapan nama benda. Diharapkan anak mendapat pengetahuan dasar tentang cara mengoperasikan komputer.

Kata Kunci : game, metode maternal reflektif, bahasa

**SOCIUS GAME AS A LANGUAGE LEARNING ASSIST MEDIA FOR  
DEAF CHILDREN KINDERGARTEN. USING MATERNAL REFLECTIVE  
METHOD ON TKLB-B WIDYA BAKTI SEMARANG**

**AHMAD RONI**

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu  
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 111201005296@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Language is a useful interface for communication and interaction between individuals to one another. In order for communication and human interaction goes smoothly requires sufficient vocabulary. To be able to have enough vocabulary so people usually learn from many things such as reading, or listening to a conversation with others. It would be very difficult for children who have a hearing loss or hearing impaired children. Because they absorb the information that can be confined to the sense of sight alone. With conventional instructional media present in TKLB-B Widia Consecrated Semarang experienced problems in the delivery of information to students. Students have problems in understanding the material presented by the teacher. Learning methods are applied to the maternal reflective method or commonly called the `MMR`. MMR is generally focused and directed students to think and focus on the objects shown in the object based on the conveyed material. From the results of pre-test and post-test conducted showed that children become faster at recognizing familiar objects and allows teachers to encourage children in the evaporation of the object name. It is expected that the children get a basic knowledge of how to operate a computer.

**Keyword** : game, maternal reflective method, language